

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

Banyak penelitian yang telah dilakukan tentang persediaan pada berbagai kasus.

Zandroto (1996) melakukan penelitian di Percetakan dan Penerbitan Liberty Yogyakarta. Dengan metode EOQ didapatkan Total Inventory Cost yang minimum.

Penelitian Harjono (1998) mengenai simulasi konsumsi daging sapi di DIY dengan pendekatan sistem dinamik menganalisa tentang keadaan pengembang ternak sapi potong. Tujuan penelitian adalah untuk menerangkan pola perubahan konsumsi daging sapi dan juga analisa dasar pembuatan kebijakan berupa bagaimana sebenarnya interaksi yang terjadi dalam suatu pasar yang bisa memunculkan suatu pola harga daging sapi selama beberapa periode di DIY.

Nardi (2002) menganalisis perilaku sistem persediaan di PT PABELAN Surakarta dengan menggunakan pendekatan sistem dinamis dengan bantuan *software* POWERSIM. Dari model sistem persediaan PT PABELAN Surakarta dapat diperoleh gambaran pola perilaku persediaan untuk menentukan kebijakan di masa mendatang.

Astuti (2003) menganalisis persediaan darah di RSUD Ambarawa dengan menggunakan bantuan *software* POWERSIM. Tujuan penelitiannya adalah mendapatkan biaya persediaan darah di RSUD Ambarawa yang minimum.

Setiawan (2005) menganalisis sistem persediaan bahan baku ikan di PT Jui Fa International Foods Cilacap. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan periode dan jumlah pemasukan ikan yang optimal agar didapatkan total biaya yang minimum. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan sistem dinamis dan dengan bantuan software POWERSIM.

Penelitian yang sekarang ini dilakukan di UD MAJU JAYA Cilacap. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persediaan bahan baku udang dan ikan dengan pendekatan sistem dinamis dengan bantuan software POWERSIM (*Power Simulation*). Tujuan dari penelitian ini adalah menentukan kapan dan berapa pemasukan bahan baku yang optimal berdasarkan periode pemasukan maupun tingkat reorder point pada level persediaan.